

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia sekarang cukup kompetitif, masing-masing bank ingin memberikan layanan yang terbaik, ada pula kebutuhan konsumen terhadap produk jasa perbankan yang bersifat Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pada usaha yang sudah berjalan, modal tetap menjadi kendala lanjutan untuk berkembang. Masalah yang menghadang usaha kecil menyangkut kemampuan akses pembiayaan, akses konsumen dan pemasaran, serta produksi. Kesulitan lain yang bisa terjadi pada usaha kecil menengah adalah mengakses sumber-sumber modal yang disebabkan keterbatasan informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Lembaga keuangan bank adalah sumber modal terbesar yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil. Pemberian bantuan dana atau pembiayaan ini sangat membantu bagi pengusaha kecil dalam rangka perluasan usaha, hanya saja bagi pihak bank ini juga menimbulkan masalah, karena banyaknya pengembalian dana yang bermasalah. Selain itu, semakin banyaknya para pengusaha yang ingin mengajukan pinjaman terhadap pihak bank, hal ini akan menyulitkan pihak bank untuk menyaring dan menentukan pengusahamana yang memenuhi persyaratan dari mereka dan layak untuk diberikan pinjaman. Oleh sebab itu dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode ELECTRE yang akan memberikan alternatif yang terbaik dan sesuai kriteria yang ada. Dan ini akan memudahkan pihak Bank Negara Indonesia dalam menyeleksi

dan memutuskan memberikan pemberian bantuan dana pada pihak yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis akan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi yang diberi judul: **“SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTASAN PEMBIAYAAN USAHA MIKRO PADA BANK MANDIRI DI KABUPATEN MUKO MUKO DENGAN METODE ELEKTRONIS MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL”**. Hasil yang diharapkan dari rancangan sistem ini adalah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perbankan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dengan berbasis teknologi dan informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan pembiayaan UMKM pada bank mandiri dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql ?
2. Bagaimana menerapkan metode elektronis dalam sistem pendukung keputusan pembiayaan UMKM pada bank mandiri kab. mukomuko ?
3. Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan pada pembiayaan UMKM agar memudahkan proses penentuan bagi penerima dana pada konsumen di bank mandiri kab. mukomuko ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas penulis dapat membuat suatu hipotesis yaitu:

1. Dengan adanya perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan diharapkan dapat mempermudah keputusan untuk pembiayaan UMKM

dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql.

2. Dengan adanya menerapkan metode elektre dalam aplikasi sistem pendukung keputusan pembiayaan usaha mikro diharapkan agar mempermudah pembiayaan untuk menentukan konsumen yang berhak menerima dana UMKM pada Bank Mandiri Muko-muko
3. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan agar dapat menentukan perangkungan bagi penerima dana UMKM pada Bank Mandiri Muko-muko.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis sesuai dengan sasaran dan permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu luas, maka penelitian hanya membahas bagian pengambilan pendukung keputusan menggunakan metode eloktre dalam mengimplementasikan bahasa pemograman php dan database mysql yaitu mempermudah pemberian modal usaha mikro pada Bank Mandiri Muko-muko.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data sehingga mempermudah Pimpinan perbankan menentukan perkiraan anggaran UMKM.
2. Mengetahui pengaruh pembiayaan dalam perkembangan UMKM.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat mengetahui penyebab pembiayaan UMKM tidak berjalan dengan semestinya.
4. Dengan adanya metode elektre yang dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada konsumen UMKM.

5. Penggunaan aplikasi sistem pendukung keputusan dapat Mengoptimalkan dalam menghasilkan laporan data konsumen UMKM yang berhak mendapatkan dana dari bank mandiri kab. Mukomuko.
6. Melalui metode elektre yang di gunakan akan mempermudah menentukan siapa yang berhak mendapatkan dana UMKM.
7. Untuk menghasilkan suatu aplikasi sistem penunjang keputusan yang tepat dan jelas serta mampu meningkatkan keberhasilan pembiayaan bagi konsusmen UMKM.
8. Dengan adanya sitem penunjang keputusan dan metode yang di gunakan maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan mampu menjamin keamanan dan keakuratan data konsumen UMKM.

1.6 Manfaat Peneletian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan menerapkan yang telah didapat selama ini, agar dapat juga dimanfaatkan untuk menambah wawasan.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak Bank dapat mempermudah di dalam menentukan pembiayaan terhadap konsumen UMKM dengan menggunakan sistem pendukung keputusan pada Bank mandiri kab. Mukomuko.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

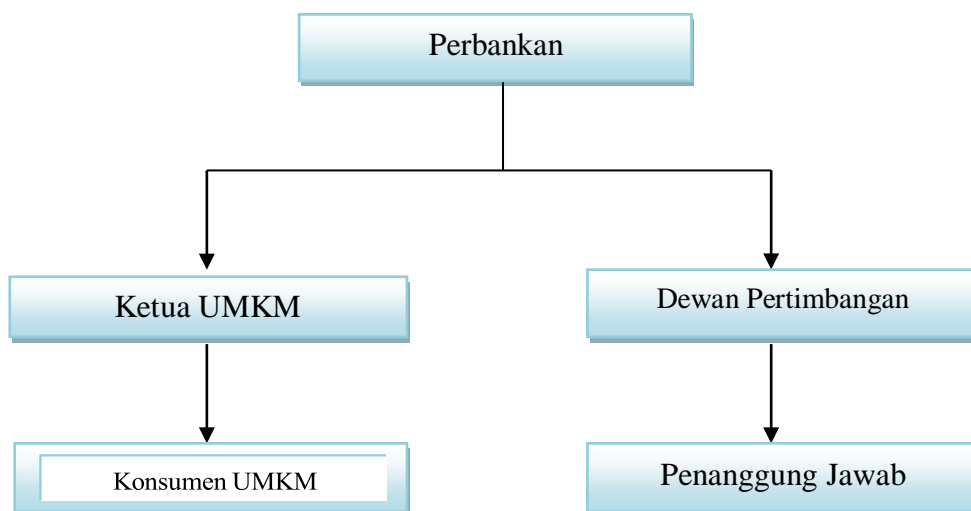
Sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat.

1.7.1 Sejarah Singkat UMKM

Berawal saat Pemerintah Jawa Timur mengeluarkan kebijakan di bidang perkreditan guna mendorong pengembangan usaha kecil, dengan membentuk Kredit atau usaha mikro Pedesaan yang disebut Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK) atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pilot project yang semula hanya dilaksanakan di wilayah Madura pada tahun 1984/1985 diperluas keseluruh Jawa Timur dengan SK No. 197 tahun 1984, kemudian status kelembagaannya di perjelas sebagai BUMD dengan Perda Prov. Jatim No. 5 tahun 1987 dan mulai tahun 1988/1989 melalui beberapa tahapan konsolidasi LKURK telah menjadi 222 unit di 37 Kabupaten/kota se Jawa Timur.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu cara sistem pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam mencapai tujuan dengan cara yang lebih efektif. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi UMKM Bank Mandiri kab. mukomuko dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Organisasi UMKM Bank Mandiri kab. MUKOMUKO

Gambar 1.1 StrukturOrganis